

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai pendapatan pengusaha sepatu sandal. Maka dari itu peneliti memberi judul penelitian ini : **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Sepatu”** studi kasus di Kabupaten Mojokerto.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto ?
- 2) Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto ?
- 3) Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto ?
- 4) Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto.
- b. Untuk menganalisis apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto.
- c. Untuk menganalisis apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto.

BAB II. TINJAUAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

Bab ini membahas uraian / diskripsi / gambaran secara umum tentang kondisi daerah Kabupaten Mojokerto dan khususnya pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto.

BAB III. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi pedokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama.

BAB IV. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan di kemukakan teori-teori sebagai hasil dari setudi pustaka. Teori-teori yang didapat ini akan menjadi landasan bagi penulisan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan mengenai judul yang penulis pilih.

BAB V. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode populasi dan sampling, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pengusaha sepatu di Kabupaten Mojokerto.

Tabel 2.1.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
2002-2004
(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	2002	2003	2004
Pertanian	1.005.452,89	1.005.920,49	1.180.051,29
Pertambangan dan Penggalian	50.024,57	56.582,42	67.430,55
Industri pengolahan	1.104.081,40	1.214.350,69	1.324.280,97
Listrik, Gas, dan Air Bersih	56.330,88	69.112,16	77.295,27
Bangunan/Konstruksi	107.165,75	123.355,49	141.759,70
Perdagangan, Hotel dan Restoran	720.535,52	813.239,58	926.769,23
Pengangkutan dan Komunikasi	199.065,72	220.990,04	246.168,94
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	172.782,36	202.511,11	231.977,10
Jasa-Jasa	259.469,46	313.239,18	361.839,37
Produk Domestik Regional Bruto	3.674.908,56	4.069.301,16	4.557.572,42

Sumber Data : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, Bps, 2004

Secara umum peranan sektoral perekonomian Kabupaten Mojokerto (2002-2004) rata-rata didominasi oleh sektor industri pengolahan (30 persen), kemudian diikuti oleh sektor pertanian (32 persen) dan terakhir sector pertambangan dan penggalian (15 persen). Besarnya peranan sektor industri tersebut disumbang dari sektor industri makanan, tekstil, kayu,

kelompok keluarga – sebagai contoh: didorong untuk menciptakan kerja melalui pembuatan sol sepatu, tali sepatu, dsb.

Tentu PUEM tidak hanya untuk industri sepatu. Tetapi gambaran diatas merupakan spirit dari PUEM. Bukan orientasi pertumbuhan yang dikejar tetapi lebih pada aspek pemerataan ekonomi.

Dalam jangka panjang, program ini cukup strategis karena akan menjadi asset Desa/Kelurahan. Ditilik dari Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), hal ini memungkinkan (lihat tabel).

Tabel 2.4

Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 1998-2002

Peruntukan	Besar SHU
Keuntungan Anggota	35%
Modal Cadangan	25%
Insentif Kelompok	10%
Jasa Pengelola PUEM	15%
Kontribusi Pemerintah Desa	5%
Insentif Pembina	5%
Pendidikan dan Pembinaan PUEM	5%

Sumber :.LKMS (lembaga keuangan mikro & syariah)

mengambil dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten (*Lincon Arsyad, 1998;5*).

5.3. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha sepatu sandal yang berdomisili di Kabupaten Mojokerto atau orang yang bekerja dalam organisasi industri sepatu di Kabupaten Mojokerto. Data yang kami ambil untuk penelitian ini sebanyak 50 responden.

2. Sampel

Sampel adalah individu bagian dari populasi yang akan diteliti. Dengan mengambil 60 sampel, pada peneliti ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability* dimana setiap unit dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, cara pengambilan sampelnya dengan *convenience sampling* yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa dimana anggota sampel dipilih karena mereka mudah dijangkau, sampel ini merupakan desain yang nyaris tidak bisa diandalkan dan tidak memiliki kontrol untuk menjamin ketelitian (*precision*), para peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja responden yang mereka temui.